

PELATIHAN PENCACATAN KEUANGAN DAN PENERAPAN SOFTWARE POINT OF SALE (POS) PADA UMKM JAMUR MERANG KECAMATAN METRO SELATAN, KOTA METRO

Anggawidia Wibaselppa¹, Suci Mutiara², Reisa Dyasvaro Zulanda P³, Rini Nurlistiani⁴, Azka Fitrahn Nasuhi⁵

^{1,3,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^{2,4}Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jalan Z.A. Pagar Alam, No.93 Gedong Meneng, Bandar Lampung Lampung, Indonesia 35145

Email: anggawidia@darmajaya.ac.id¹

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) often face challenges in financial management, especially in recording structured financial reports. This can have an impact on less than optimal evaluation of business performance and business decision making. This training aims to improve the ability of Mushroom Merang MSMEs in Summersari Bantul Village, South Metro District, Metro City, in recording simple financial reports based on Microsoft Excel and implementing Point of Sale (POS) software. Training activities include introducing the concept of simple financial recording, using Microsoft Excel features to create financial reports, as well as implementing POS software to support sales activities and inventory management. Training is carried out using participatory methods, including theory sessions, direct practice and interactive discussions. The results of this training show an increase in participants' understanding and skills in preparing structured financial reports, as well as efficiency in the process of recording sales transactions using POS software. It is hoped that implementing the results of this training can help Mushroom Merang MSMEs increase financial transparency, make decision making easier, and support sustainable business growth.

Keywords— MSMEs, simple financial reports, Microsoft Excel, Point of Sale software, training

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam pencatatan laporan keuangan yang terstruktur. Hal ini dapat berdampak pada kurang optimalnya evaluasi kinerja usaha serta pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Jamur Merang Mas Gagas di Kelurahan Summersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel dan menerapkan software *Point of Sale* (POS). Kegiatan pelatihan meliputi pengenalan konsep pencatatan keuangan sederhana, penggunaan fitur Microsoft Excel untuk membuat laporan keuangan, serta implementasi software POS dalam mendukung aktivitas penjualan dan manajemen inventaris. Pelatihan dilakukan dengan metode partisipatif, termasuk sesi teori, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur, serta efisiensi dalam proses pencatatan transaksi penjualan menggunakan software POS. Diharapkan, penerapan hasil pelatihan ini dapat membantu UMKM Jamur Merang meningkatkan transparansi keuangan, mempermudah pengambilan keputusan, dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci— UMKM, laporan keuangan sederhana, Microsoft Excel, software Point of Sale, pelatihan.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia [1]. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Namun, banyak UMKM di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha mereka, salah satunya adalah minimnya penggunaan laporan keuangan yang memadai [2], [3].

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mencatat dan menganalisis posisi keuangan serta kinerja usaha, bagi UMKM laporan keuangan dapat berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan bisnis, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan jangka Panjang [4][5]. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan [6]. Beberapa faktor yang mendasari hal ini meliputi kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan akuntansi, serta anggapan bahwa pembuatan laporan keuangan adalah proses yang rumit dan memakan waktu [7] [8].

Minimnya penggunaan laporan keuangan di kalangan UMKM dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti pengelolaan keuangan yang tidak efisien, kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan, dan ketidakmampuan untuk mengidentifikasi masalah keuangan secara dini. Tanpa laporan keuangan yang baik, UMKM berisiko mengalami kesulitan dalam mempertahankan operasional bisnis, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi [9][10]

Program pengabdian kepada masyarakat ini penting untuk dilaksanakan karena dapat membantu UMKM, khususnya UMKM Jamur Merang di Kelurahan Sumbersari Bantul, untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam pencatatan laporan keuangan. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola UMKM dalam hal pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis Excel, yang merupakan alat yang relatif mudah diakses dan digunakan.

Selain itu, program ini juga akan memberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha, serta cara-cara praktis untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi risiko kegagalan usaha. Implementasi yang efektif dari pelatihan ini dapat berkontribusi pada keberlangsungan usaha UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Ms Excel dan Edukasi *Software Point of Sale* (POS) pada UMKM Jamur Merang Mas Gagas Kelurahan Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan Kota Metro.” Tujuan dari pengabdian ini adalah agar UMKM khusus UMKM Jamur Merang Mas Gagas dapat menambah wawasan dan memanfaatkan sistem pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar dan dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan/pembukuan akuntansi sederhana untuk terciptanya keunggulan kinerja UMKM dalam mengelola aset keuangannya.

II. MASALAH

Setelah melakukan survei terhadap UMKM Jamur Merang Kelurahan Summersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan Kota Metro terdapat beberapa masalah yang ditemukan dilapangan diantaranya UMKM Jamur Merang masih belum membuat laporan atau catatan keuangan penjualan jamur, sehingga pelaku UMKM kesulitan untuk mengetahui dan mengawasi aktifitas serta kondisi keuangan bisnisnya. Mereka tidak memiliki data akurat terkait pendapatan, pengeluaran, laba, atau biaya produksi, sehingga sulit untuk melakukan evaluasi kinerja bisnis atau merencanakan strategi pengembangan usaha.

Selain itu, tanpa pencatatan keuangan yang baik, UMKM sering kali kesulitan mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan karena kurangnya transparansi dan bukti kelayakan usaha. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan, keterbatasan waktu, atau anggapan bahwa pencatatan keuangan tidak terlalu penting menjadi alasan utama mengapa banyak UMKM mengabaikan aspek ini.

Akibatnya, pelaku usaha cenderung mengandalkan intuisi dalam pengambilan keputusan, yang sering kali berisiko dan tidak efisien. Masalah ini juga dapat menghambat kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan memahami permasalahan ini secara mendalam, diperlukan solusi praktis dan efektif untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan UMKM dalam memanfaatkan laporan keuangan atau catatan keuangan dasar demi keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian dalam memberikan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis MS Excel dan Penerapan Software *Point of Sale* (POS) pada UMKM Jamur Merang Kelurahan Summersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan
Tahap awal melibatkan identifikasi kebutuhan UMKM Jamur Merang terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan diskusi dengan pelaku usaha untuk memahami permasalahan yang dihadapi, seperti minimnya keterampilan dalam pencatatan keuangan dan manajemen penjualan.
2. Persiapan Materi dan Perangkat Pelatihan
Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan modul pelatihan, panduan penggunaan Microsoft Excel untuk laporan keuangan sederhana, dan tutorial implementasi software *Point of Sale* (POS). Selain itu, perangkat yang diperlukan, seperti laptop dan software yang akan digunakan untuk mendukung kelancaran pelatihan.
3. Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan dilakukan dalam 2 hari dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang yaitu terdiri dari pemilik dan anggota yang tergabung didalam UMKM tersebut. Pendampingan selama pelatihan, dilakukan langsung kepada peserta untuk memastikan mereka dapat menerapkan materi yang telah dipelajari.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan oleh tiga orang dosen dan melibatkan satu orang mahasiswa dari Program Studi Akuntansi IIB Darmajaya. Adapun tugas dari tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Kegiatan/Tugas PkM

Tim Pelaksana	Tugas/Tanggung Jawab	Waktu/Status Pelaksanaan
Ketua: Anggawidia Wibaselppa, M.M	Ketua: 1. Menyusun materi PkM. 2. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat. 3. Mengisi materi pengabdian masyarakat.	Tanggal: 7 Oktober 2024 Waktu: 08.00 WIB s.d Selesai Tempat: UMKM Jamur Merang dan Kantor Kelurahan Sumbersari Bantul, Metro Selatan Kota Metro
Anggota tim pengabdian Dosen: Suci Mutiara, M.T.I Reisa Dyavaro Zulanda Putri, M.M Rini Nurlistiani, M.T.I Mahasiswa: Azka Fitrahn Nasuhi	Anggota Tim: 1. Mengisi materi pelatihan. 2. Melaksanakan pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan MS Excel dan Penerapan <i>Software Point of Sale</i> (POS) 3. Menyusun laporan pengabdian.	Tanggal: 8 Oktober 2024 Waktu: 08.00 WIB s.d Selesai Tempat: UMKM Jamur Merang dan Kantor Kelurahan Sumbersari Bantul, Metro Selatan Kota Metro

Implementasi hasil dari metode pelaksanaan dalam pemberian pelatihan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis MS Excel dan Penerapan *Software Point of Sale* (POS) pada UMKM Jamur Merang Kelurahan Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan pembagian dua sesi sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Pelatihan

Sesi		Keterangan
Sesi 1: 7/10/2024 Tim Pelaksana: 1. Anggawidia Wibaselppa, M.M 2. Suci Mutiara, M.T.I 3. Reisa Dyavaro Zulanda Putri, M.M 4. Azka Fitrahn Nasuhi	:	Pengantar Pencatatan Keuangan Sederhana: Peserta memahami konsep dasar terlebih dahulu dalam proses pencatatan keuangan, seperti arus kas, laporan laba rugi, dan pentingnya mencatat pengeluaran serta pemasukan. Hasil dari sesi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta mengenai manfaat pencatatan keuangan.
Sesi 2: 8/10/2024 Tim Pelaksana: 1. Anggawidia Wibaselppa, M.M	:	1. Praktik Pencatatan Keuangan Menggunakan MS Excel; Peserta diajarkan cara membuat format sederhana untuk laporan arus kas dan laporan

2. Suci Mutiara, M.T.I 3. Reisa Dyavaro Zulanda Putri, M.M 4. Azka Fitrahn Nasuhi	laba rugi menggunakan formula dasar di Microsoft Excel. Sebagian besar peserta dapat mengikuti dan menyelesaikan latihan dengan baik, meskipun beberapa membutuhkan pendampingan lebih intensif karena minimnya pengalaman menggunakan komputer. 2. Implementasi Software <i>Point of Sale</i> (POS); Dalam sesi ini, peserta dikenalkan dengan software POS yang sederhana dan mudah digunakan. Mereka mempraktikkan cara mencatat transaksi penjualan, memantau stok barang, dan membuat laporan penjualan harian. Penggunaan software POS dinilai lebih efisien dibandingkan pencatatan manual.
---	--

Hasil Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan menggunakan MS Excel dan software POS. Namun, beberapa peserta masih memerlukan bimbingan dalam mengintegrasikan data secara teratur. Hasil pendampingan juga menunjukkan peningkatan kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan memantau transaksi usaha.

UMMKM JAMUR COST ANALYTIC							
Modal	Hasil Panen (kg)	Harga Modal/kg	Harga Jual/kg	Hasil Keuntungan		Presentase Keuntungan	BEP(kg)
Rp 1,000,000	180	Rp 5,556	Rp 28,000	Rp5,040,000	Rp4,040,000	404%	36

BUKU KAS				
NO	ANGGA	URAIAN	MASUK	KELUAR
1	1/7/2024	Saldo Awal	Rp 1,000,000	
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
TOTAL			Rp 1,000,000	Rp -

Jamur mas gagas	
JL.citro No.13 083170596435	
No	LSB08241049311
Tanggal	10-08-2024 11:24
Kasir	Gagas
Pembayaran	Tunai
Jamur liar per kg 33.000 x 1	
	33.000
Jamur Merang per KG 28.000 x 3	
	84.000
Total Pesanan	Rp117.000
Total	Rp117.000
Bayar	Rp0
Kembali	Rp0

Gambar 1. Format Excel dan Hasil Invoice dari Software POS

Evaluasi Hasil Pelatihan yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait penyusunan laporan keuangan yang terstruktur serta efisiensi dalam pencatatan transaksi penjualan menggunakan software POS. Berikut adalah evaluasi berdasarkan hasil yang dicapai:

1. Peningkatan Pemahaman dalam Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami konsep dasar akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.
 - b. Peserta mampu menyusun laporan keuangan dengan format yang lebih rapi dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
2. Peningkatan Keterampilan dalam Pencatatan Transaksi Menggunakan Software POS
 - a. Peserta menjadi lebih cepat dan akurat dalam mencatat transaksi penjualan menggunakan software POS, mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan dengan metode manual.
 - b. Peserta juga memahami fitur-fitur tambahan dalam software POS, seperti pengelolaan stok, pembuatan laporan penjualan, dan rekonsiliasi data keuangan.
3. Dampak terhadap Efisiensi Kerja
 - a. Dengan pemahaman yang lebih baik, peserta mampu mengintegrasikan data transaksi dengan laporan keuangan secara lebih sistematis.
 - b. Kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan dapat dikurangi secara signifikan.
 - c. Peserta menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengelola transaksi keuangan secara digital.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel dan penerapan software *Point of Sale* (POS) pada UMKM Jamur Merang Mas Gagas di Kelurahan Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, memantau arus kas, serta mencatat transaksi penjualan dengan lebih terstruktur dan efisien. Penggunaan Microsoft Excel mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual, sedangkan software POS memberikan solusi praktis untuk mencatat transaksi harian, mengelola stok, dan menghasilkan laporan penjualan secara otomatis.

Meskipun hasilnya sudah baik tapi ada beberapa tantangan yang mungkin akan muncul, seperti keterbatasan literasi teknologi dan kebutuhan pendampingan berkelanjutan bagi pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya memberikan solusi praktis, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya pendampingan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan penerapan teknologi dalam pengelolaan UMKM. Secara keseluruhan, pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan UMKM, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Alinsari, "Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 01, no. Desember, pp. 256–268, 2020.

-
- [2] E. Sri Utami, I. Wulandari, and R. Bayu Utomo, “Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta MSMEs Tax Socialization And Financial Records Training To MSMEs Trader On Wates Street Yogyakarta,” 2023. [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [3] H. Ferina Amalia Putri Grengan *et al.*, “PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN NGADIREJO KOTA BLITAR,” 2022. [Online]. Available: https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- [4] K. Natsir and A. M. Waani, “PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL,” *Versi Cetak*), vol. 6, no. 1, pp. 55–64, 2023.
- [5] I. Sari Melati *et al.*, “Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang Simple Financial Records Training in Intip UMKM Nyatnyono Village Ungaran Semarang,” 2020. [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [6] E. Sri Utami, I. Wulandari, and R. Bayu Utomo, “Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta MSMEs Tax Socialization And Financial Records Training To MSMEs Trader On Wates Street Yogyakarta,” 2023. [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [7] O. B. Magdalena and A. K. Yohanson, “PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL KEPADA PEMILIK UMKM OMAH TAHU,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 10, 2022, [Online]. Available: <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- [8] S. S. N. H. M. Yumniati Agustina, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM,” *Jurnal pengabdian masyarakat Intervensi komuninas*, vol. 2, Mar. 2021.
- [9] R. Rohmayanti, B. Y. Rahmatian, R. A. Syahrian, D. A. Pitaloka, S. Yasmin, and P. Febriyani, “Pengembangan Digital Marketing dan Manajemen Keuangan bagi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 8, no. 2, pp. 432–439, May 2023, doi: 10.30653/jppm.v8i2.393.
- [10] S. Aisyah, A. N. A. Sinaga, G. A. Tondang, and S. F. Harahap, “Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung,” *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 99–106, Jan. 2023, doi: 10.34306/adimas.v3i2.835.